

Pendampingan Pendaftaran NIB &P-IRT Bagi Umkm Binaan Rumah Bumn Bandar Lampung

¹⁾Niki Agus Santoso, ²⁾Appin Purisky Redaputri

¹⁾²⁾Universitas Bandar Lampung, Lampung

Email Corresponding: [1\)nickyagus26@gmail.com](mailto:nickyagus26@gmail.com), [2\)appin@ubl.ac.id](mailto:appin@ubl.ac.id) *

INFORMASI ARTIKEL

ABSTRAK

Kata Kunci:
UMKM
NIB
P-IRT
Pendaftaran
Binaan

UMKM sering kali mengalami kesulitan dalam melakukan pendaftaran NIB dan P-IRT. Oleh karena itu, diperlukan pendampingan dan bantuan untuk mempermudah proses pendaftaran tersebut dan meningkatkan kemampuan bisnis UMKM. Metode yang digunakan adalah pendampingan dan bantuan langsung ke UMKM, sosialisasi tentang pentingnya pendaftaran NIB dan P-IRT, dan dokumentasi kegiatan. Kegiatan pendaftaran NIB (Nomor Induk Berusaha) dan P-IRT (Pendaftaran Informasi dan Registrasi Transaksi) merupakan hal yang penting bagi UMKM untuk mempermudah pengelolaan bisnis dan membuka peluang baru. Hasil penelitian menunjukkan bahwa sebanyak 85 jumlah UMKM berhasil melakukan pendaftaran NIB dan P-IRT setelah menerima pendampingan dan bantuan dari tim pelaksana. Kegiatan ini dilaksanakan dengan tujuan membantu UMKM dalam menjalankan bisnis secara resmi dan memudahkan dalam hal pengurusan administrasi. Hasil kegiatan menunjukkan bahwa NIB dan P-IRT penting dalam membangun legalitas usaha dan memastikan kualitas produk yang dihasilkan. Keberadaan NIB dan Sertifikat IRT membantu UMKM untuk memperoleh akses pendanaan dan bantuan pemerintah, serta memperkuat kepercayaan konsumen terhadap produk yang dihasilkan. Kegiatan pembuatan NIB dan P-IRT dapat dilaksanakan secara cepat dan mudah karena adanya pendampingan dan bantuan dari tim pelaksana.

ABSTRACT

Keywords:
MSMEs
NIB
P-IRT
Registration
built

MSMEs often have difficulty in registering NIB and P-IRT. Therefore, assistance and assistance are needed to simplify the registration process and improve the business capabilities of MSMEs. The methods used are direct assistance and assistance to MSMEs, socialization about the importance of NIB and P-IRT registration, and documentation of activities. Registration activities of NIB (Business Identification Number) and P-IRT (Registration of Information and Registration of Transactions) are important for MSMEs to facilitate business management and open up new opportunities. The results showed that as many as 85 MSMEs successfully registered for NIB and P-IRT after receiving assistance and assistance from the implementation team. This activity is carried out with the aim of assisting MSMEs in running their business officially and facilitating administrative management. . The results of the establishing business legality and ensuring the quality of the products produced. The existence of NIB and IRT certificates helps MSMEs to gain access to government funding and assistance, as well as strengthen consumer confidence in the products they produce. activity showed that the creation of NIB and P-IRT could be carried out quickly and easily due to the assistance and assistance of the implementation team.

This is an open access article under the [CC-BY-SA](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/) license.



I. PENDAHULUAN

Kegiatan pendampingan dan bantuan dalam pendaftaran NIB dan P-IRT bagi UMKM sangat efektif dalam meningkatkan kemampuan bisnis UMKM. Pendampingan dan bantuan langsung membuat proses pendaftaran lebih mudah dan UMKM lebih yakin dalam melakukannya. Sosialisasi tentang pentingnya pendaftaran NIB dan P-IRT membuat UMKM lebih memahami hal tersebut dan meningkatkan motivasi untuk melakukan pendaftaran. Pelatihan bagi UMKM tentang cara melakukan pendaftaran membuat UMKM lebih paham dan lebih yakin dalam melakukan pendaftaran. Dokumentasi kegiatan membantu dalam menilai hasil kegiatan dan membantu dalam perencanaan kegiatan selanjutnya. Legalitas memang berarti "keabsahan" atau "kondisi sah". Dalam hal ini, legalitas produk pangan yang memiliki sertifikat IRT berarti bahwa produk tersebut telah memenuhi persyaratan dan regulasi yang berlaku dan sah untuk beredar dan dijual di pasaran. Oleh karena itu, legalitas produk pangan yang dinyatakan memiliki sertifikat IRT sangat penting bagi keamanan dan mutu produk, serta memperkuat kepercayaan konsumen terhadap produk tersebut, (Naimah & Soesilo, 2015).

Pangan Industri Rumah Tangga (P-IRT) merupakan jenis industri pangan yang beroperasi di rumah tangga dengan peralatan pengolahan pangan yang manual hingga semi otomatis. Produk pangan olahan dari P-IRT diecerkan dan berlabel untuk dipasarkan, (Naimah & Soesilo, 2015). Online Single Submission adalah izin yang didapatkan pada saat pendaftaran pelaku usaha telah berhasil dan kemudian diterbitkan oleh Lembaga OSS. Online Single Submission (OSS) merupakan inisiatif pemerintah untuk meningkatkan pelayanan publik dan mempermudah proses pengurusan perizinan bagi pelaku usaha. Hal ini juga membantu pemerintah dalam mengatasi masalah birokrasi dan mempercepat proses pemberian perizinan bagi pelaku usaha, (Fitri & Sheerleen, 2021). Sistem Online Single Submission (OSS) mulai diterapkan sejak tahun 2018 dengan tujuan untuk menyederhanakan dan mempercepat proses pengurusan perizinan bagi pelaku usaha. Sistem OSS memungkinkan pelaku usaha untuk melakukan pendaftaran dan pengajuan permohonan izin melalui satu platform online, sehingga mempermudah dan mempercepat proses pengurusan perizinan. Hal ini bertujuan untuk meningkatkan pelayanan publik dan mempermudah akses bagi pelaku usaha dalam melakukan kegiatan bisnis mereka. Sistem OSS juga bertujuan untuk membantu pemerintah dalam memantau dan mengendalikan kegiatan usaha yang dijalankan para UMKM dengan cara yang lebih efisien dan terintegrasi, (Latif et al., 2021). Pendaftaran, rekomendasi, sertifikasi, penentuan kuota, dan izin dalam menjalankan suatu kegiatan usaha adalah beberapa jenis perizinan yang harus diperoleh sebelum seseorang atau kelompok dapat melaksanakan tindakan dan kegiatan tertentu. Ini bertujuan untuk memastikan bahwa kegiatan tersebut dilakukan sesuai dengan regulasi dan standar yang berlaku, dan memastikan keamanan dan kesejahteraan masyarakat. Selain itu perizinan dapat menjadikan faktor penting dalam mempercepat penanaman modal berusaha bagi masyarakat. Oleh karena itu, perizinan sangat penting bagi UMKM juga masyarakat dalam melakukan kegiatan bisnis dan lainnya secara legal dan teratur, (Suhayati, 2018).

Sejak tahun 2018, pemerintah menganjurkan bagi para pelaku usaha untuk memiliki Nomor Induk Berusaha (NIB) sebagai identitas bisnis mereka. NIB ini merupakan suatu nomor unik yang diterbitkan oleh pemerintah yang berfungsi sebagai identitas bisnis bagi pelaku usaha. Hal tersebut bermanfaat untuk memudahkan dan mempercepat proses pengurusan perizinan, serta membantu pemerintah dalam memantau dan mengendalikan kegiatan bisnis yang dilakukan oleh

UMKM. Oleh sebab itu, para UMKM disarankan untuk segera melakukan pengurusan terkait NIB menjadi upaya pemerintah dalam meningkatkan pelayanan publik dan mempermudah akses bagi pelaku usaha dalam melakukan kegiatan bisnis mereka, (Ika Wulandari & Martinus Budiantara, 2022). Data yang dinyatakan oleh Muhandri dkk pada tahun 2016 bahwa hanya 21% UMKM yang memiliki Perizinan Online Terpadu (P-IRT) sangat penting untuk diketahui dan dipertimbangkan oleh pemerintah dan pihak terkait. Hal ini menunjukkan bahwa masih ada sejumlah besar UMKM yang belum memiliki perizinan yang sesuai, dan mungkin mengalami kesulitan dalam menjalankan kegiatan usahanya. Oleh karena itu, pemerintah dan pihak terkait perlu memberikan dukungan dan fasilitas yang memadai bagi para UMKM agar dapat memperoleh perizinan yang diperlukan dan mempermudah proses kegiatan usaha mereka,

(Muhandri et al., 2017).

Ijin usaha dan ijin edar sangat penting bagi setiap usaha, tidak peduli besar atau kecil. Ijin usaha merupakan bukti resmi bahwa usaha tersebut sudah terdaftar dan memiliki izin operasi yang sah. Sementara ijin edar memastikan bahwa produk yang dipasarkan sudah memenuhi standar dan syarat yang ditetapkan oleh pemerintah. Tanpa ijin usaha dan ijin edar, usaha tidak dapat beroperasi secara legal dan beresiko ditutup oleh pemerintah. Oleh karena itu, memiliki ijin usaha dan ijin edar sangat penting bagi setiap usaha untuk memastikan keberlangsungan dan kesuksesan usaha, (Choiri, 2018). Legalitas bisnis atau perijinan usaha memang dapat mendukung usaha untuk leluasa berekspansi. Hal ini karena memiliki ijin usaha yang sah menunjukkan bahwa usaha tersebut sudah memenuhi syarat dan standar yang ditetapkan oleh pemerintah, sehingga mempermudah usaha dalam memperoleh akses dan dukungan dari berbagai pihak, seperti investor, mitra bisnis, dan konsumen. Legalitas bisnis juga memastikan bahwa usaha beroperasi secara legal dan memenuhi regulasi yang berlaku, sehingga meminimalisir risiko hukum dan mempermudah dalam hal pengembangan bisnis dan ekspansi. Banyak pengusaha yang enggan mengurus perijinan karena prosesnya yang membutuhkan waktu, energy, dan biaya. Namun, hal tersebut dapat mempengaruhi keberlangsungan dan kesuksesan bisnis jika dibiarkan berlarut-larut. Tanpa ijin usaha yang sah, usaha tidak dapat beroperasi secara legal dan beresiko ditutup oleh pemerintah. Selain itu, pendanaan usaha dari bank atau lembaga keuangan lain juga biasanya mensyaratkan adanya ijin usaha yang sah. Oleh karena itu, legalitas bisnis dan perijinan usaha sangat penting bagi setiap usaha untuk memastikan keberlangsungan dan kesuksesan bisnis, (Pertiwi & Khoiriah, 2016).

II. MASALAH

Analisis Situasi

Saat ini, dalam berusaha diperlukannya izin legalitas usaha. Karena dengan adanya izin tersebut, UMKM akan merasa lebih aman dalam menjualkan produknya. Dan dengan adanya izin legalitas pada produk membuktikan bahwa produk tersebut sudah terjamin aman untuk digunakan atau di konsumsi. Sedangkan, dalam pembuatan P-IRT sangat diperlukan guna nama brand dari usaha UMKM tidak dipergunakan oleh orang lain atau di plagiarisme. Kurangnya kesadaran dari para UMKM mengenai hal tersebut dan pendampingan yang didapatkan oleh para UMKM, maka dengan adanya kegiatan dan pendampingan pembuatan NIB juga P-IRT ini dapat memberikan rasa aman untuk usaha UMKM dalam hal hukum. UMKM pula masih kesulitan dalam pembuatan NIB dan P-IRT, bahkan ada pula UMKM yang mendaftarkan izin produknya diperlukan mengeluarkan biaya. UMKM pula merasa kesulitan dalam menunggu proses pendaftaran NIB dan P-IRT diluaran dikarenakan prosesnya yang lama.

Dalam pembuatan NIB dan P-IRT diperlukannya persyaratan masing-masing juga kriteria produk yang sesuai. NIB dan P-IRT sangat diperlukan bagi UMKM yang ingin menitipkan produknya ke pasar swalayan atau pasar lainnya. Dikarenakan hal tersebut menjadi persyaratan utama dari beberapa pasar swalayan. Dengan melihat situasi dari UMKM ini, maka dibuatnya pendampingan bagi UMKM untuk mendaftarkan NIB dan P-IRT bagi usahanya. Karena hal tersebut akan menjadi sebagai pengaman bisnis tersebut.



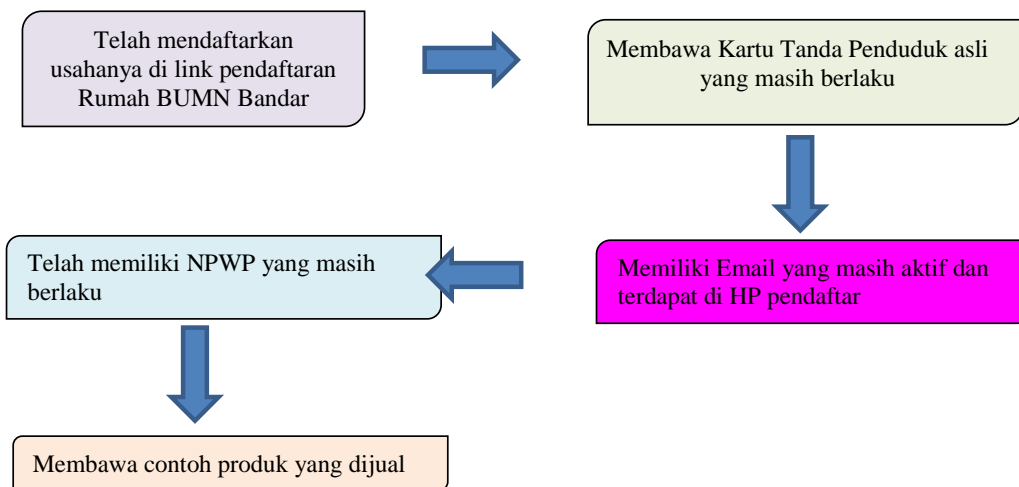
Gambar 1. Lokasi PKM

Dari hasil analisis situasi diatas dapat disimpulkan bahwa UMKM mengalami kendala dalam hal keamanan produknya. UMKM pula mengalami kesulitan untuk proses pembuatan NIB dan P-IRT dikarenakan kurangnya kesadaran bagi UMKM untuk keamanan produk juga usaha mereka dan kurangnya pendampingan bagi UMKM dalam hal pembuatan NIB dan P-IRT. Maka dengan ini diadakannya pendampingan bagi UMKM dalam pembuatan NIB dan P-IRT sehingga UMKM dapat dengan mudah mengurus pendaftarannya, juga memberikan pengetahuan bagi UMKM untuk kesadaran mereka dalam pembuatan NIB dan P-IRT.

III. METODE

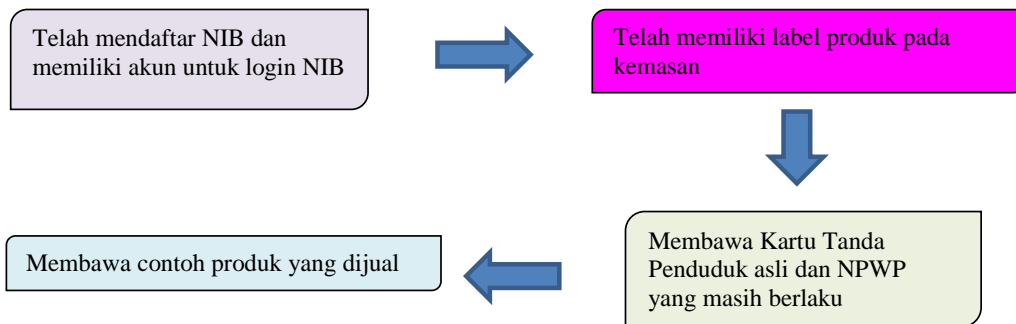
Kegiatan ini selalu diadakan tiap minggu di kantor Rumah BUMN Bandar Lampung yang berada di Jl. Diponegoro no. 14, Gotong Royong, Tanjung Karang Barat, Bandar Lampung. Untuk jadwal tertentu, P-IRT dilakukan pada hari Selasa pukul 09.00-16.00 WIB. Sedangkan NIB dilakukan setiap hari Rabu pukul 09.00-16.00 WIB. Hal ini memberikan kemudahan bagi UMKM yang ingin mendaftarkan NIB dan P-IRT pada usahanya. Pada kegiatan ini, UMKM selain diberikan pendampingan untuk proses pendaftaran NIB dan P-IRT, UMKM pula diberikan pengetahuan mengenai manfaat dan kegunaan NIB juga P-IRT untuk usaha mereka, serta hal-hal yang harus diurus legalitasnya untuk produk yang mereka jual. Pendampingan yang diberikan pada UMKM ini dilakukan oleh tim dari Rumah BUMN Bandar Lampung.

Pada saat proses pendaftaran, tim Rumah BUMN Bandar Lampung menggunakan beberapa alat yang diperlukan seperti : Laptop, Printer, dan lain sebagainya. UMKM yang mendaftarkan NIB juga P-IRT pula diberikan daftar hadir yang bisa mereka isi. Dengan ini dapat mengetahui banyaknya UMKM binaan yang sudah membuat NIB dan P-IRT. Dalam kegiatan ada beberapa persyaratan yang harus dilengkapi bagi UMKM yang ingin membuat NIB dan P-IRT yaitu sebagai berikut :



Gambar 2. Syarat pendaftaran NIB

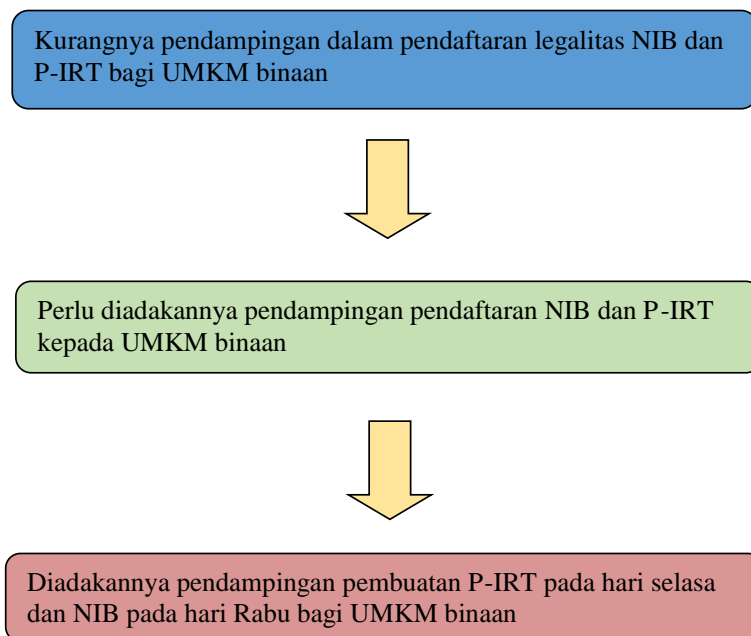
Ket : Gambar 2 merupakan alur dan persyaratan pendaftaran Nomor Induk Berusaha (NIB) bagi UMKM di Rumah BUMN Bandar Lampung



Gambar 3. Syarat Pembuatan P-IRT

Comment [YZ1]: Ukuran Huruf 10 pt dan tidak di Bold (Tebal)

Ket : Gambar 3 merupakan alur dan persyaratan pembuatan PIRT bagi UMKM di Rumah BUMN Bandar Lampung



Gambar 4. Diagram alir Kegiatan

Ket : Gambar 4 merupakan alur kegiatan NIB dan P-IRTUMKM di Rumah BUMN Bandar Lampung.

IV. HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil kegiatan pembuatan NIB dan P-IRT bagi UMKM yang telah dilakukan 26 kali pada tahun 2022, sebanyak 85 jumlah UMKM telah berhasil melakukan pendaftaran NIB dan P-IRT. Rata-rata waktu yang dibutuhkan untuk menyelesaikan pendaftaran berkisar 15 menit saja. Selain itu, sebagian besar UMKM juga merasa lebih mudah dan lebih memahami proses pendaftaran setelah menerima pendampingan dan bantuan dari tim pelaksana. kegiatan pembuatan NIB dan P-IRT bagi UMKM sangat efektif dan membantu dalam mempermudah proses pendaftaran. Adanya pendampingan dan bantuan dari

188

tim pelaksana membuat UMKM lebih memahami proses pendaftaran dan lebih yakin dalam melakukannya. Selain itu, waktu yang dibutuhkan untuk menyelesaikan pendaftaran juga cukup singkat, sehingga UMKM dapat segera melanjutkan bisnis mereka setelah proses pendaftaran selesai.

Oleh sebab itu, dengan adanya pendampingan ini memberikan manfaat bagi UMKM untuk memberikan rasa aman pada usaha yang mereka jalankan. Selain itu pula UMKM diberikan kemudahan dalam mengurus pendaftaran izin usahanya. UMKM yang telah terdaftar legalitas akan merasa lebih aman dan percaya diri dalam menjual produk yang mereka tawarkan.

Realisasi Kegiatan

Kegiatan ini diadakan setiap hari Selasa dan Rabu, mulai pukul 09.00-16.00 WIB di kantor Rumah BUMN Bandar Lampung yang berada di Jl. Diponegoro no. 14, Gotong Royong, Tanjung Karang Pusat, Bandar Lampung. Kegiatan ini bertujuan untuk meningkatkan kesadaran bagi para UMKM mengenai pentingnya pendaftaran legalitas seperti NIB dan P-IRT bagi usahanya dan pemaparan manfaat juga kegunaan legalitas bagi usaha. Dalam kegiatan ini, UMKM akan didaftarkan NIB dan P-IRT usahanya sehingga mereka akan mendapatkan pengamanan bagi hukum, usaha dari. UMKM pula akan terdaftar di OSS, juga meminimalisir plagiarisme pada nama brand yang mereka gunakan.

Adapun hasil yang didapatkan dari kegiatan ini yaitu :

1. Sosialisasi: Tim pelaksana menyelenggarakan sosialisasi tentang pentingnya pendaftaran NIB dan P-IRT bagi UMKM.
2. Pendampingan: Tim pelaksana melakukan pendampingan dan bantuan langsung ke UMKM untuk mempermudah proses pendaftaran NIB dan P-IRT.
3. Dokumentasi: Tim pelaksana melakukan dokumentasi kegiatan pendaftaran NIB dan P-IRT bagi UMKM.



Gambar 5. Dokumentasi Kegiatan NIB



Gambar 6. Dokumentasi Kegiatan P-IRT

UMKM yang tidak mementingkan legalitas seperti NIB dan P-IRT akan merasakan kesulitan dalam menjalankan usahanya. Dikarenakan kurangnya keamanan dan percaya diri bagi produk yang dijual juga kurangnya kepercayaan bagi konsumen untuk membeli produk UMKM. Sedangkan UMKM yang telah memiliki kesadaran dan telah mendaftarkan NIB juga P-IRT bagi usahanya akan merasa lebih aman karena mendapat kepercayaan oleh konsumen. Selain itu, UMKM juga dapat dengan mudah mendaftarkan produknya untuk dititipkan di pasar swalayan. Dan UMKM pula bisa menjual produknya hingga ke pasar Internasional karena sudah memilikinya legalitas usaha seperti NIB dan P-IRT bagi produk mereka.

Manfaat

Perizinan merupakan bagian dari fungsi pengaturan dan pengendalian yang dimiliki oleh pemerintah terhadap kegiatan yang akan dilakukan oleh masyarakat. Perizinan bertujuan untuk memastikan bahwa kegiatan yang akan dilakukan sesuai dengan regulasi dan standar yang ditetapkan, sehingga tidak merugikan masyarakat dan lingkungan sekitar. Perizinan juga bertujuan untuk memfasilitasi pelaku usaha dalam menjalankan kegiatan bisnisnya dengan cara yang legal dan sesuai dengan peraturan yang berlaku, (Arrum, 2019).

manfaat yang dapat diperoleh oleh pengusaha produk olahan jika mereka memperoleh Sertifikat IRT (SPP-IRT) antara lain Keamanan dan Mutu produk terjamin, meningkatnya kepercayaan konsumen, dan peningkatan profesionalitas produk membantu meningkatkan nilai jual dan harga produk. Sertifikat ini juga mempermudah produk masuk ke ritel besar, (Pratama, 2018).

Menurut Kementerian Koperasi UKM dalam Agustinus (2015), empat manfaat utama dari mengurus ijin usaha, yaitu:

1. Memiliki legalitas usaha: Ijin usaha memastikan bahwa usaha beroperasi secara legal dan memenuhi regulasi yang berlaku;
2. Kemudahan untuk mendapatkan modal: Banyak lembaga keuangan dan investor yang memerlukan adanya ijin usaha sebagai salah satu syarat untuk memberikan modal;
3. Akses untuk mendapatkan pendampingan usaha dari pemerintah: Pengusaha yang memiliki ijin usaha sah memiliki akses untuk mendapatkan pendampingan dan dukungan dari pemerintah;
4. Kesempatan memperoleh bantuan pemberdayaan dari pemerintah: Ijin usaha memungkinkan pengusaha untuk memperoleh bantuan dan dukungan pemberdayaan dari pemerintah, seperti bantuan modal, pelatihan, dan lain-lain.

Dengan demikian, mengurus ijin usaha memiliki manfaat yang sangat penting bagi keberlangsungan dan kesuksesan usaha.

V. KESIMPULAN

Kesimpulan:

Berdasarkan jurnal diatas, dapat disimpulkan bahwa NIB (Nomor Induk Berusaha) dan Sertifikat IRT (SPP-IRT) sangat penting bagi UMKM (Usaha Mikro Kecil Menengah) dalam membangun legalitas usaha dan memastikan kualitas produk yang dihasilkan. Keberadaan NIB dan Sertifikat IRT membantu UMKM untuk memperoleh akses pendanaan dan bantuan pemerintah, serta memperkuat kepercayaan konsumen terhadap produk yang dihasilkan. Kegiatan pembuatan NIB dan P-IRT bagi UMKM memiliki hasil yang positif dan dapat dikatakan sukses. Kegiatan ini membantu UMKM menjalankan bisnis secara resmi dan efektif, sehingga UMKM dapat memperoleh manfaat dari kelembagaan dan peraturan bisnis yang ada. Adanya pendampingan dan bantuan dari tim pelaksana mempermudah proses pendaftaran dan membuat UMKM lebih memahami dan lebih yakin dalam melakukannya. Oleh karena itu, kegiatan ini harus terus dilakukan dan ditingkatkan untuk membantu UMKM dalam menjalankan bisnis mereka secara resmi dan efektif.

Saran :

Dalam upaya membantu UMKM meningkatkan kemampuannya, diperlukan peningkatan dukungan dan bantuan dalam pendaftaran NIB dan P-IRT. Selain itu, perlu dilakukan sosialisasi dan pelatihan yang lebih intensif dan terus menerus sehingga UMKM dapat memahami pentingnya pendaftaran NIB dan P-IRT dan mampu melakukan pendaftarannya secara mandiri.

DAFTAR PUSTAKA

- Dumiyati, D., Yusuf, M., & Pujiastutik, H. (2021). Pendampingan Pengurusan Ijin Usaha (NIB dan IUMK) Untuk Pengembangan Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) Anggota Forum IKM dan Pasae Digital Community DPC Tuban. *Prosiding SNasPPM*, 6(1), 49–54. <https://pgpaud.unirow.ac.id/prosiding/index.php/SNasPPM/article/view/884>
- Epriliyana, N. N. (2019). Urgensi Ijin Keamanan Pangan (P-IRT) Dalam Upaya Membangun Kepercayaan Konsumen Dan Meningkatkan Jaringan Pemasaran. *Jurnal Manajemen Dan Bisnis Indonesia*, 5(1), 21–31.
- Komalasari, E., Widiawati, D., & Puteri, N. E. (2020). Pendampingan Pengurusan P-IRT UMKM Pangan di Desa Cikidang, Sukabumi. *Jurnal Pemberdayaan Masyarakat Universitas Al Azhar Indonesia*, 3(1), 9. <https://doi.org/10.36722/jpm.v3i1.476>
- Mahasiswa, G., & Eksportir, S. (2022). *Dampak program mbkm magang studi independen bersertifikat dalam meningkatkan minat wirausaha global mahasiswa sebagai eksportir baru 4.0*. 3(2), 15–28.
- Naimah, & Soesilo. (2015). Manfaat Legalitas P-IRT Bagi Pengembangan Usaha Dalam Program IbM Kripik Pisang Berkulit. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1, 51–63.
- Pramesti, T. A., Azizah, R. T., Nurbayzura, W., Permana, K. A., Aqila, N. D. P., Sulistyowati, I., Ahbab, T., Setyorini, A., Khrisna, G. P., Febriani, S., & Putra, C. A. (2022). Pendampingan Legalitas Umkm Nib Melalui Sistem Online Single Submission (Oss) Di Kelurahan Sananwetan, Sananwetan, Kota

Blitar. *PATIKALA: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(1), 385–392.
<https://etdci.org/journal/patikala/article/view/479>

Primasari, I. A. (2018). Pemberdayaan Masyarakat Dusun Gumawang Melalui Pendampingan Ijin P-Irt. *Jurnal Pemberdayaan: Publikasi Hasil Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(2), 125.
<https://doi.org/10.12928/jp.v1i2.316>

Soejono, F., Kurniawan, I., Sunarni, T., Pratama, Y. D., Bendi, R. K. J., Pitoyo, U. D. A., Efila, M. R., & Wiguna, V. C. G. P. (2019). Pentingnya P-Irt Dan Identifikasi Kandungan Air Di Panti Asuhan Santa Maria Pasang Surut. *Jurnal Terapan Abdimas*, 4(2), 160. <https://doi.org/10.25273/jta.v4i2.4839>

Suprpto, R., & Azizi, Z. W. (2020). Pengaruh Kemasan, Label Halal, Label Izin P-Irt Terhadap Keputusan Pembelian Konsumen Umkm Kerupuk Ikan. *Jurnal Riset Ekonomi Manajemen (REKOMEN)*, 3(2), 125–133. <https://doi.org/10.31002/rn.v3i2.1984>

Yuwana, S. I. P., & Hasanah, H. (2021). Literasi Produk Bersertifikasi Halal Dalam Rangka Meningkatkan Penjualan Pada UMKM. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Madani (JPMM)*, 1(2), 104–112. <https://doi.org/10.51805/jpmm.v1i2.44>